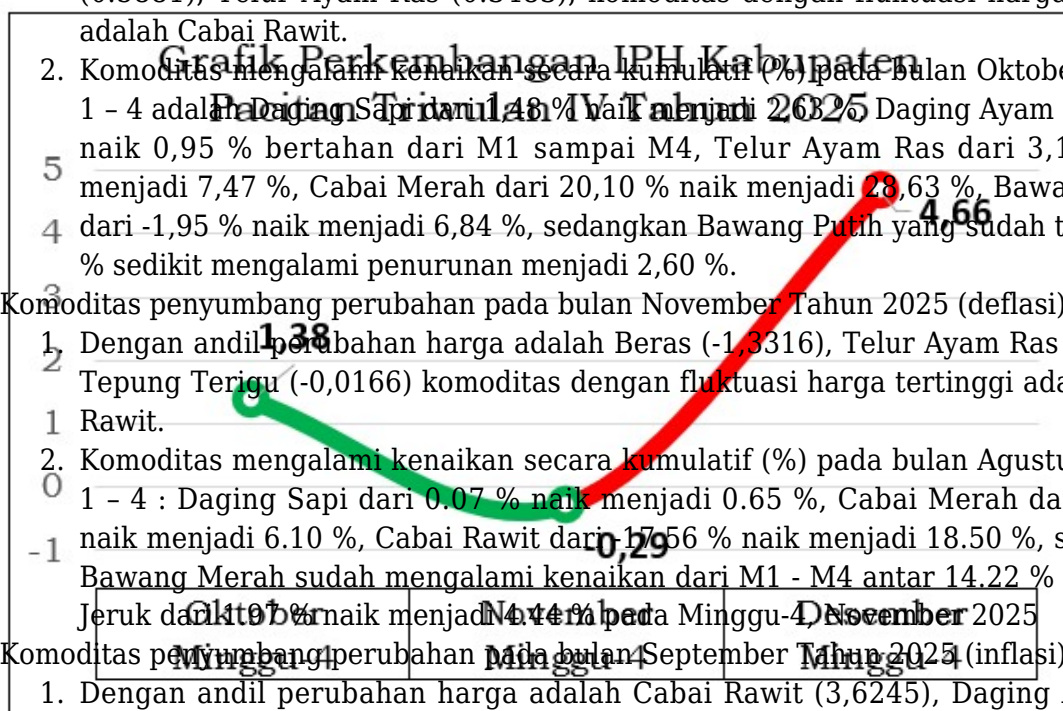


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada bulan Oktober Minggu-4 2025 Kabupaten Pacitan mengalami inflasi sebesar 1,38 % Adapun komoditas yang memberi andil terbesar terjadinya inflasi Minggu-4 adalah cabai merah, daging sapi dan telur ayam ras.
 - b. Sedangkan pada bulan November Minggu-4 2025 Kabupaten Pacitan mengalami deflasi sebesar -0,29 % dengan komoditas andil penyumbang deflasi Minggu-4 adalah beras, telur ayam ras dan tepung terigu.
 - c. Pada bulan Desember Minggu-4 2025 Kabupaten Pacitan kembali mengalami inflasi sebesar 4,66 % dengan komoditas andil inflasi Adalah cabai rawit, daging ayam ras dan bawang merah.
 - d. IPH Kabupaten Pacitan pada bulan Oktober Minggu-4 menempati urutan 33 secara nasional, dan urutan 4 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 9 sedangkan pada bulan November Minggu-4 Kab. Pacitan menempati urutan 156 secara nasional, dan 20 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 46 dan Pada bulan Desember Minggu-4 Kab. Pacitan menempati urutan 48 secara nasional, dan urutan 5 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 10.
 - e. Dengan demikian jika dilihat pada Triwulan IV (Oktober – Desember) secara Nasional inflasi Kab. Pacitan mengalami kenaikan dan penurunan peringkat dari urutan 33 turun menjadi 156 dan kembali mengalami kenaikan peringkat di urutan 48 pada akhir TW4, dan jika dilihat di Provinsi Jawa Timur Inflasi Kab. Pacitan yang awalnya diurutan 4 turun menjadi urutan ke 20 dan kembali mengalami kenaikan diurutan 5 pada akhir TW4 sedangkan jika dilihat dari pemetaan pada Pulau Jawa Kab. Pacitan mengalami kenaikan peringkat dari yang awalnya diurutan 9 mengalami penurunan diurutan 46 dan kembali naik diposisi 10 pada akhir TW4 2025 adanya kenaikan posisi ini menunjukkan bahwa angka inflasi di Kabupaten Pacitan cenderung mengalami kenaikan sampai dengan akhir tahun 2025.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Berita Ekonomi Kabupaten Pacitan, Indeks Pereembangan Harga (IPH) Kabupaten Pacitan penyumbang inflasi terbesar pada tahun kalender triwulan IV 2025 dari bulan (Oktober s.d Desember) Jika dilihat pada Minggu terakhir pada bulan yang bersangkutan, inflasi di Kabupaten Pacitan dipengaruhi oleh perkembangan harga sejumlah komoditas antara lain sebagai berikut :

- a. Komoditas penyumbang perubahan pada bulan Oktober Tahun 2025 (inflasi).
 1. Komoditas andil perubahan harga adalah Cabai Merah (0.7092), Daging Sapi (0.5881), Telur Ayam Ras (0.3483), komoditas dengan fluktuasi harga tertinggi adalah Cabai Rawit.
 2. Komoditas mengalami kenaikan secara kumulatif (%) pada Bulan Oktober Minggu 1 - 4 adalah Daging Sapi dari 1,48 % naik menjadi 2,63 %, Daging Ayam Ras sudah naik 0,95 % bertahan dari M1 sampai M4, Telur Ayam Ras dari 3,13 % naik menjadi 7,47 %, Cabai Merah dari 20,10 % naik menjadi 28,63 %, Bawang Merah dari -1,95 % naik menjadi 6,84 %, sedangkan Bawang Putih yang sudah tinggi 4,17 % sedikit mengalami penurunan menjadi 2,60 %.
- b. Komoditas penyumbang perubahan pada bulan November Tahun 2025 (deflasi).
 1. Dengan andil perubahan harga adalah Beras (-1,3316), Telur Ayam Ras (-0,1331), Tepung Terigu (-0,0166) komoditas dengan fluktuasi harga tertinggi adalah Cabai Rawit.
 2. Komoditas mengalami kenaikan secara kumulatif (%) pada bulan Agustus Minggu 1 - 4 : Daging Sapi dari 0.07 % naik menjadi 0.65 %, Cabai Merah dari -5.13 % naik menjadi 6.10 %, Cabai Rawit dari -1.56 % naik menjadi 18.50 %, sedangkan Bawang Merah sudah mengalami kenaikan dari M1 - M4 antar 14.22 % - 13.14 %, Jeruk dari 10.7 % naik menjadi 14.4 % pada Minggu-4 Desember 2025
- c. Komoditas penyumbang perubahan pada bulan September Tahun 2025 (inflasi).
 1. Dengan andil perubahan harga adalah Cabai Rawit (3,6245), Daging Ayam Ras (0,4908), dan Bawang Merah (0,3286) sedangkan Cabai Rawit masih menjadi



komoditas dengan fluktuasi harga tertinggi.

2. Komoditas mengalami kenaikan secara kumulatif (%) pada bulan Desember Minggu 1 - 4 : Minyak Goreng (3 jenis) naik dari 0.76 - 0.98 %, Minyakita naik dari 2.51 % menjadi 3.20 %, Daging Sapi naik 0.36 %, Daging Ayam Ras naik antara 7.14 % - 6.33 %, sedangkan Cabai Merah mengalami penurunan dari 2.34 % menjadi -5.35 %, Cabai Rawit justru mengalami kenaikan yang tinggi antar 139.17 % - 121.03 %, Bawang Merah juga mengalami kenaikan antara 14.65 % - 19.32 % dan sedikit mengalami penurunan di Minggu-4 menjadi 9.81 %, jaeruk juga mengalami kenaikan dari 0.79 % naik menjadi 4.88 %.

d. Faktor Pendorong inflasi Triwulan IV Tahun 2025 antara lain:

1. Harga kebutuhan bahan pokok penting dan komoditas penting lainnya di Kabupaten Pacitan pada bulan Oktober 2025 relatif stabil namun ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan dari sektor perikanan faktor cuaca yang tidak menentu juga berdampak pada hasil tangkapan nelayan yang berakibat pada harga ikan di pasaran seperti ikan tongkol dan ikan kembung sedikit mengalami kenaikan harga untuk ikan laut segar seperti bandeng, pasokan masih terbatas karena gelombang laut tinggi dipantai selatan menyulitkan nelayan lokal untuk melaut.
2. Pada sektor peternakan di bulan Oktober harga daging sapi paha belakang stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan dipasaran diharga 130 rb per kilogram, sedangkan daging ayam ras masih terbilang tinggi diharga antara 40 rb - 38 rb per kilogram kenaikan harga tersebut berdampak langsung pada penjualan karena menurunnya daya beli masyarakat, tingginya harga ayam potong disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya meningkatnya permintaan dari perusahaan pemotong besar seperti MGB, serta adanya musim hajatan yang masih berlangsung di sejumlah wilayah.
3. Dari Sektor Pertanian Cabai di Kab. Pacitan Pada Bulan Oktober sampai akhir Desember 2025 terjadi penurunan produksi cabai yang signifikan akibat adanya gagal panen yang disebabkan cuaca (curah hujan tinggi). Walaupun petani mendapat fasilitasi cabai dari pemerintah juga banyak yang mengalami kegagalan panen diantaranya karena curah hujan tinggi disertai varietas yang tidak tahan terhadap cuaca, selain itu tingginya permintaan juga pada komoditas cabai menjelang Nataru juga menjadi andil fluktuasi cabai dari bulan Oktober - Desember 2025.
4. Pada bulan November 2025 posisi Kab. Pacitan mengalami deflasi namun ada beberapa bahan pokok penting yang mengalami kenaikan dipasaran seperti komoditas cabai, cabai merah keriting yang awalnya diharga 43 rb M1 naik menjadi 51 rb di M4, cabai merah besar 49 rb naik menjadi 59 rb, cabai rawit merah 20 rb naik menjadi 40 rb, cabai rawit hijau dari 15 rb naik menjadi 35 rb, bawang merah 39 rb naik menjadi 49 rb, daging ayam ras dari 36 rb naik menjadi 39 rb sedangkan daging sapi paha belakang juga mengalami kenaikan dari M1 138 rb naik menjadi 140 rb pada M4 November 2025.
5. Sedangkan Pada bulan Desember 2025 Kab. Pacitan kembali mengalami inflasi yang cukup tinggi secara berturut-turut pada Minggu-1 dan Minggu-2 berada di posisi 4 se-Jawa Timur dan se-Pulau Jawa hal ini dipicu akibat tingginya permintaan menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, walaupun pada awal Desember sedikit mengalami penurunan daya beli dari masyarakat namun mulai pertengahan Desember permintaan mulai kembali meningkat.
6. Ketersediaan pasokan, faktor cuaca, menurunnya hasil produksi lokal dan kendala distribusi masih menjadi pemicu naiknya angka inflasi.

Selain itu karena Kabupaten Pacitan adalah daerah konsumen yang sangat

7.

bergantung pada suplai dari daerah produsen faktor kelancaran distribusi juga menjadi salah satu faktor kenaikan inflasi, karena jalur-jalur utama distribusi di Kabupaten Pacitan termasuk jalur rawan akan bencana alam, seperti banjir dan tanah longsor.

e. Faktor Penahan inflasi Triwulan IV Tahun 2025 antara lain:

1. Pada bulan Oktober 2025 :

- Melaksanakan budidaya pangan alternatif sorgum “Handap Asor Maju Mapan” mantap menuju mandiri pangan, yang bertujuan untuk meningkatkan keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat dan menjaga pangan alternatif warisan nusantara dari kepunahan.
- Melaksanakan Penjajakan KAD dengan daerah tetangga (perbatasan) seperti Kab. Ponorogo yang sudah dilaksanakan penjajakan terkait jenis komoditas yang akan di KAD kan, dan tinggal menunggu MoU dari kedua belah pihak adapun tujuan dari pelaksanaan penjajakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) ini selain menguatkan hubungan dari kedua daerah KAD ini juga bertujuan untuk meningkatkan hubungan dagang dari kedua daerah untuk saling memenuhi dan mencukupi kebutuhan akan bahan pokok penting dari kedua daerah.
- Melaksanakan “Monitoring Ketersediaan Pasokan Ke Gudang Bulog Pacitan” memastikan ketersediaan beras di wilayah Pacitan aman dan mencukupi kebutuhan masyarakat.
- Memaksimalkan “Program Yes Petani Milenial” Guna keberlanjutan regenerasi petani berusia lanjut, sehingga dapat meningkatkan minat petani muda untuk bergelut di bidang pertanian dan peternakan yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan di masyarakat.
- Melaksanakan “Penyaluran Cadangan Pangan untuk Desa Rentan Rawan Pangan” Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat tidak mampu di wilayah desa rentan rawan pangan.
- Menyalurkan “Bantuan Bibit Pisang Raja Bulu Kuning Kepada Kelompok Tani” salah satu program kegiatan “Pekarangan Pangan Bergizi” (P2B).
- Menyalurkan “Bantuan Sembako” untuk keluarga tidak mampu.
- Memaksimalkan “Peran Asosiasi Petani Organik Pacitan Dalam Mengawal Budidaya Padi Organik” Lahan-lahan yang dikelola dengan penuh ketekunan oleh para petani akhirnya menghasilkan panen yang melimpah. Momentum tersebut menjadi bukti nyata bahwa metode pertanian organik mampu menghasilkan hasil yang kompetitif tanpa harus bergantung pada bahan kimia sintetis.
- Mengadakan “Kegiatan Pertemuan Budidaya Tanaman Sehat” teknologi ramah lingkungan untuk menghasilkan tanaman yang kuat dan produktif.
- Melaksanakan “Monitoring Kelapa Kopyor, Pontensi Komoditas Unggulan” karena Kab. Pacitan merupakan salah satu daerah penghasil kelapa, Kegiatan ini juga dapat fokus pada pemantauan komunitas pengembang kelapa kopyor untuk memastikan kelancaran program.

2. Pada bulan November 2025

- Melakukan “Pemantauan Harga Bahan Kebutuhan Pokok di Pasar Minulyo”. Hasil pemantauan menunjukkan harga sejumlah komoditas utama masih stabil dan sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang berlaku.
- Melaksanakan “Penyaluran Bantuan” Penyaluran Bantuan Buat Kehidupan Sehari-hari untuk masyarakat dipedesaan.

Memfasilitasi “Pelaksanaan Pasar Murah” selama 2 hari dalam rangka hari jadi Provinsi Jawa Timur Ke-80. Di Kecamatan Punung dan Halaman Gedung Gasibu Swadaya Pacitan.

- Melakukan “Kunjungan dan Monev Ubi Jalar dalam mendukung Program Pekarangan Bergizi (P2B) di Kabupaten Pacitan. Tanaman ubi jalar dapat tumbuh dengan baik dan produksinya optimal pada daerah yang cocok dengan pertumbuhannya. Hampir setiap jenis tanah pertanian cocok untuk membudidayakan ubi jalar. Jenis tanah yang paling baik adalah pasir berlempung, gembur, banyak mengandung bahan organik serta drainasenya baik. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan program P2B dapat berjalan efektif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Melaksanakan “Penyaluran Bantuan Bencana” di Kecamatan Nawangan.
- Melaksanakan “Monitoring Harga Beras” Dalam rangka stabilisasi harga beras premium sesuai HET, Badan Pangan Nasional melaksanakan pemantauan harga beras di wilayah yang memiliki harga beras premium di atas HET termasuk Kabupaten Pacitan. Bersama Tim TPID dan Satgas Pangan Polres Pacitan. Dari hasil pemantauan tidak ditemukan harga beras premium yang di atas HET yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah. mengeluarkan beberapa beras khusus yang masuk perhitungan harga beras premium.
- Memberi dukungan dan monitoring pelaksanaan “Pasar Murah UPT PK Kediri di 3 titik lokasi Lapang Voly Desa Bangunsari, Kec. Pacitan, Lapangan Desa Karangrejo, Kec. Arjosari, dan Lapangan Kecamatan Tegalombo”. Pasar Murah ini dilaksanakan oleh UPT Perlindungan Konsumen (UPT PK) Kediri di bawah naungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya konkret pengendalian inflasi dan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Pacitan.
- Melaksanakan “Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) dan Bantuan Alsintan di Kecamatan Nawangan dan Kecamatan Bandar.
- Melaksanakan “Pengamanan Lalulintas, Perawatan PJU dan UJI KIR Berkala Kendaraan Umum” salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan, dalam rangka mendukung kelancaran, keamanan dan pendistribusian bahan kebutuhan kepada masyarakat di Kabupaten Pacitan.

3. Pada Bulan Desember 2025

- Memfasilitasi “Pasar Murah UPT PK Kediri di Punung, Pacitan” Pasar Murah ini dilaksanakan oleh UPT Perlindungan Konsumen (UPT PK) Kediri di bawah naungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya konkret pengendalian inflasi dan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Pacitan.
- Memfasilitasi “Penyaluran Bantuan Atensi dari Sentra Terpadu Kartini Temanggung di SLB Negri Kecamatan Punung”
- Memfasilitasi pelaksanaan “Operasi Pasar Murah” yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, di Halaman Kantor Kelurahan Ploso, Kecamatan Pacitan. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pengendalian inflasi dan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok, serta dihadiri langsung oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa yang meninjau kegiatan dan penyambutan. Melalui kegiatan ini, Pemerintah Kabupaten Pacitan berharap dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, sekaligus menjaga
-

stabilitas harga dan daya beli masyarakat di daerah.

- Melaksanakan “Pasar Murah Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026” Walaupun kegiatan ini hanya dilaksanakan di wilayah kota Pacitan dengan adanya kegiatan Pasar Murah ini diharapkan dapat membantu masyarakat Kabupaten Pacitan dalam memenuhi kebutuhan pokok dengan harga terjangkau menjelang HBKN dan Tahun Baru 2026.
- Tim TPID bersama Satgas Pangan Polres Pacitan “Melaksanakan Sidak dan Monitoring Bahan Pokok Penting dan Komoditas Penting Lainnya Menjelang Nataru” Guna Memastikan stabilitas harga dan ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok dan menjaga kelancaran arus distribusi barang menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID (Bagian Perekonomian, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja) bersama Satgas Pangan Polres Pacitan melaksanakan sidak dan monitoring bahan pokok penting dan komoditas penting lainnya di Pasar Minulyo, Pasar Arjowinangun, Toko Luwes, Agen LPG Kawitanku dan SPBU Ploso.
- Melaksanakan “Layanan Kir, Perawatan dan Perbaikan Fasilitas Jalan Umum”:
 - Dalam rangka siaga natal dan tahun baru di tahun 2025 -2026 Dinas perhubungan melakukan pengecekan secara ketat terkait kendaraan angkutan umum dengan ketentuan atau kategori wajib layak jalan, mengingat dalam momentum ini angkutan barang dan mobilisasi masyarakat mengalami kenaikan, sehingga DISHUB berupaya memberikan yang terbaik demi masyarakat dalam berkendara yang tertib.
 - Melaksanakan perawatan serta perbaikan Traffigh Laight di daerah Pacitan untuk memastikan selama aktifitas libur akhir tahun NATARU terpantau dengan lancar serta aman.
 - Dinas Perhubungan juga berupaya memberikan pelayanan terbaik terkait perbaikan serta perawatan penerangan jalan umum, guna memastikan aktivitas mobilisasi masyarakat dan distribusi kebutuhan masyarakat dapat berjalan dengan aman dan baik. Jalan terang aktifitas mudah dan nyaman.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi TPID Kabupaten Pacitan Triwulan IV 2025 tetap mengacu pada strategi roadmap 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif).

Pada Triwulan IV ini telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan yang antara lain :

1. **Ketersediaan Pasokan :**

- a. Untuk memperkuat sistem pangan nasional yang tangguh dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memanfaatkan sumber daya alam berkelanjutan, diperlukan upaya yang sistematis, sinergis, terpadu, dan terkoordinasi dalam penganekaragaman pangan berbasis potensi sumber daya lokal, maka penganekaragaman pangan berbasis potensi sumber daya lokal perlu dilakukan perbaikan. (Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 81 Tahun 2024). Pemerintah Kab. Pacitan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

mendukung program Pemerintah Desa Sawahan Kecamatan Donorojo dalam Budidaya Pangan Alternatif Sorgum, mantap menuju mandiri pangan melakukan launching “Handap Asor Maju Mapan”. Peluncuran ini dilakukan Rabu, (08/10/2025) di Balai Desa Sawahan Kecamatan Donorojo dihadiri oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pacitan, Yayasan Sorgum Sejahtera Foundation (SSF) Surakarta sebagai narasumber, Petugas Kecamatan Donorojo, Perangkat Desa dan masyarakat Desa Sawahan. Dengan acara sebagai berikut :

1. Penyuluhan penanganan Hama Tanaman Pangan oleh Pengamatan OPT dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jatim
2. Penyerahan bibit padi dan alat tanam benih oleh Kepala Desa Sawahan ke masyarakat
3. Sosialisasi Budidaya dan Hilirisasi Sorgum (Yayasan Tim Sorgum Sejahtera/SSF Surakarta)
4. Pendatangan MoU (Pemerintah Desa Sawahan dan Tim Sorgum Sejahtera Foundation/SSF)
5. Penyerahan bibit sorgum (Yayasan Tim Sorgum Sejahtera/SSF)
6. Sarasehan nandur sorgum (Yayasan Tim Sorgum Sejahtera/SSF)

Tujuan dari Peluncuran “Handap Asor Maju Mapan” Budidaya Pangan Alternatif Sorgum, mantap menuju mandiri pangan, adalah untuk meningkatkan keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat dan menjaga pangan alternatif warisan nusantara dari kepunahan.

- b. Guna Memastikan Stok Beras Bulog Aman Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID (Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta Bagian Perekonomian Setda Kab. Pacitan) melakukan monitoring ketersediaan beras di Gudang Bulog Sidoharjo Pacitan pada 13 Oktober 2025.

Hasil Monitoring :

1. Stok beras SPHP tercatat sebanyak 81.285 kg, dengan proses packing yang berlangsung setiap hari sehingga stok terus bertambah.
2. Stok global beras Bulog Pacitan mencapai 2.746.635 kg.
3. Kepala Gudang Bulog Cabang Pacitan, Dadag Aditya, memastikan ketersediaan beras di wilayah Pacitan aman dan mencukupi kebutuhan masyarakat.

Dengan adanya pelaksanaan monitoring dan sinergi antar lintasi instansi dapat memantau ketersediaan dan sekaligus kualitas beras di Gudang Bulog Pacitan sebelum disalurkan pada masyarakat karena menjelang Nataru yang biasanya sering terjadi peningkatan permintaan pasar.

- c. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID (Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja) melakukan “Monitoring Ketersediaan dan Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Minulyo” pada : 3 dan 5 November 2025

Hasil :

1. pemantauan menunjukkan harga sejumlah komoditas utama masih stabil dan sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang berlaku;
2. Beras jenis Punokawan Premium dijual Rp14.900 per kilogram, sesuai dengan HET Zona 1 (Jawa);
3. Beras SPHP dijual di kisaran Rp11.600 hingga Rp11.800 per kilogram, di bawah HET sebesar Rp12.500 per kilogram;

Sementara itu, harga beras medium rata-rata Rp13.250 per kilogram, juga masih di bawah HET Rp13.500.

5. Komoditas Minyakita pun tercatat stabil di harga Rp15.700 per liter, sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Secara umum kondisi harga di pasar masih stabil dan kondusif. Menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru), pihaknya akan terus meningkatkan intensitas pengawasan harga serta memberikan edukasi kepada pedagang agar tetap mematuhi HET dan menjaga kualitas barang.

- d. Guna Memastikan ketersediaan pasokan dan harga bahan kebutuhan pokok dan menjaga kelancaran arus distribusi barang menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID (Bagian Perekonomian, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja) bersama Satgas Pangan Polres Pacitan, pada 23 Desember 2025 melaksanakan sidak dan monitoring bahan pokok penting dan komoditas penting lainnya di Pasar Minulyo, Pasar Arjowinangun, Toko Luwes, Agen LPG Kawitanku dan SPBU Ploso.

Adapun hasil pelaksanaan monitoring Tim TPID bersama Satgas Pangan sebagai berikut :

1. Menjelang nataru permintaan konsumen tidak terlalu signifikan sehingga dipastikan stok aman dan harga stabil.
2. Di Pasar Arjowinangun Toko Hasil Bumi (Bu Sri) :
 - a. Harga beras C4 Premium Rp.14.000,
 - b. Jagung Rp.7.000
 - c. C4 Medium, Melon Rp.13.200
 - d. Sedangkan Beras Punokawan Rp.14.900
3. Stok dan harga Daging Sapi juga terpantau aman dan stabil di harga Rp.140.000
4. Toko Delima :
 - a. Harga Gula Rp.17.000
 - b. Minyakita botol nozzel 700ml Rp.14.000
 - c. Telor Rp.29.500, Bawang Merah Super Rp.38.000
5. Pangkalan/Agen Gas LPG :
 - a. Gas LPG 12 Kg Rp.210.000
 - b. LPG 5.5 Kg Rp.110.000
 - c. Penambahan 16 % dari kuota jadi stok dipastikan aman
6. SPBU Ploso :
 - a. Tidak terjadi keterlambatan stok BBM yang dipastikan ketersediaan aman menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026
 - b. Untuk kenaikan harga BBM sudah dimulai sejak 1 Desember 2025 untuk kategori Pertamina, Pertamina Turbo, Pertamina Dex, dan Dexlite
 - c. Sedangkan untuk Paltalite dan Bio Solar masih stabil.
7. Beberapa hal yang menjadi perhatian :
 - a. Bawang Merah di Arjowinangun disuplai dari Magetan dengan rentan harga berkisar 28.000, 32.000 sampai 35.000
 - b. Sedangkan Bawang Putih disuplai dari Solo dengan harga berkisar antara 31.000 sampai 32.0000
8. Temuan di Lokasi :
 - a. Pasar Arjowinangun Minyakita dari Bulog dijual dengan harga

Rp.18.000 karena sudah melewati beberapa pedagang HET Minyakita 15.700

- b. Masih di Pasar Arjowinangun ditemukan pedagang dari Magetan (sesuai dengan KAD yang dijalin dengan Magetan) membawa bawang merah dengan harga 35.000 serta bawang putih dengan harga 31.000.

2. Keterjangkauan Harga :

- a. Pemerintah Kabupaten Pacitan Memfasilitasi Kegiatan Pasar Murah Dalam Rangka Hari Jadi Provinsi Jawa Timur Ke-80. Menindaklanjuti Surat Kepala Bakorwil I Madiun Nomor : 500.2/409/211.3/2025 tanggal 21 Oktober 2025 tentang Pemberitahuan Kegiatan Pelaksanaan Pasar Murah di Kabupaten/Kota se Wilayah Bakorwil I Madiun Tahun 2025. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja memberikan dukungan dan fasilitasi terhadap pelaksanaan kegiatan Pasar Murah tersebut berupa :

1. Koordinasi dengan pihak Kecamatan, Kelurahan/Desa, dan Instansi terkait.
2. Penyediaan sarana dan prasarana lokasi kegiatan
3. Bantuan tenaga pendukung untuk kelancaran pelaksanaan pasar murah
4. Pengawasan pelaksanaan kegiatan di lapangan agar berjalan tertib dan tepat sasaran
5. Penyediaan serta distribusi komoditas bahan pokok bekerjasama dengan Perum Bulog dan Mitra penyedia barang.
6. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 11 s/d 12 November 2025 bertempat di 2 titik lokasi :

- a. Hari/Tanggal : Selasa, 11 November 2025
Waktu : 08.30 WIB - Selesai
Tempat : Kantor Kecamatan Punung Jl. Pacitan - Solo, Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan
- b. Hari/Tanggal : Selasa, 12 November 2025
Waktu : 08.00 WIB - Selesai
Tempat : Halaman Gedung Gasibu Swadaya Pacitan

7. Adapun komoditas bahan pokok yang disediakan dalam kegiatan Pasar Murah tersebut sebagai berikut :

- a. Beras SPHP Medium disediakan 1.000 Kg harga Rp.11.000,-/Kg
- b. Beras Punokawan Premium disediakan 150 Kg harga Rp.14.500,-/Kg
- c. Beras Sentra Ramos Premium disediakan 75 Kg harga Rp.14.500,-/Kg
- d. Gula Pasir disediakan 120 Kg harga Rp.15.000,-/Kg
- e. Minyakita disediakan 120 Liter harga Rp.15000,-/Liter
- f. Tepung Terigu disediakan 100 Pcs (500gr) harga Rp.5.000,-/500gr
- g. Telur Ayam disediakan 100 Kg harga Rp.24.000,-/Pack
- h. Bawang Merah disediakan 120 Pcs harga Rp.7.000,-/Pack
- i. Bawang Putih disediakan 120 Pcs harga Rp.6.000,-/Pack
- j. Cabai Rawit disediakan 20 Pcs (250gr) harga Rp.4.000,-/250gr

8. Dengan adanya kegiatan Pasar Murah ini diharapkan dapat membantu masyarakat Kabupaten Pacitan dalam memenuhi kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, serta memperingati Hari Jadi Provinsi Jawa Timur ke-80 Tahun 2025 dengan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial.

- b. Pemerintah Kabupaten Pacitan memfasilitasi pelaksanaan Pasar Murah yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Konsumen (UPT PK) Kediri, dibawah naungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari, mulai 25 hingga 27 November 2025.

Kegiatan ini digelar sebagai langkah strategis mendukung pengendalian inflasi dan stabilitas harga bahan kebutuhan pokok di daerah.

Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja (Disdagnaker) memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pasar murah dan dukungan berupa :

1. Koordinasi dengan pihak kecamatan dan desa,
2. Penyediaan sarana prasarana lokasi, serta
3. Bantuan tenaga pendukung, melakukan pengawasan agar distribusi barang bersubsidi ini benar-benar tertib dan tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan.
4. Jadwal dan Lokasi pelaksanaan :

UPT PK Kediri melaksanakan kegiatan ini di tiga titik strategis secara bergilir mulai pukul 09.00 WIB hingga selesai :

- a. Selasa (25/11/25): Lapangan Bola Volly Desa Bangunsari, Kec. Pacitan.
- b. Rabu (26/11/25): Lapangan Desa Karangrejo, Kec. Arjosari.
- c. Kamis (27/11/25): Lapangan Kecamatan Tegalombo.

5. Komoditas terjangkau bagi masyarakat

Dalam pasar murah ini, UPT PK Kediri menyediakan stok bahan pokok yang cukup melimpah setiap harinya dengan harga yang sangat terjangkau, antara lain :

- a. Beras Medium SPHP: Rp 11.000,-/Kg (Stok 1 Ton/hari).
- b. Beras Premium (Rojo Lele): Rp 14.000,-/Kg (Stok 300 Kwintal/hari).
- c. Minyak Goreng (Minyakita): Rp 15.000,-/Liter (Stok 240 Pack/hari).
- d. Gula Pasir: Rp 16.000,-/Kg. (Stok 100 Kg/hari).
- e. Tepung Terigu: Rp 10.000,-/Kg. (Stok 48 Kg/hari).
- f. Bawang Merah: Rp 8.000,-/250Gr. (Stok 32 Pack/hari).
- g. Bawang Putih (Sinco): Rp 7.000,-/250Gr. (Stok 32 Pack/hari).

6. Mekanisme pembelian diatur menggunakan kupon antrian untuk menjamin pemerataan, di mana satu kupon berlaku untuk satu paket item, kecuali Beras SPHP yang diperbolehkan maksimal 2 pack per kupon.

Kolaborasi antara UPT PK Kediri sebagai penyelenggara dan Disdagnaker Pacitan sebagai pendukung di lapangan ini diharapkan mampu menjaga daya beli masyarakat Pacitan di tengah fluktuasi harga pasar.

- c. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja (Disdagnaker) telah memberikan dukungan dan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan Pasar Murah yang diselenggarakan di Kecamatan Punung.

Pasar Murah ini dilaksanakan oleh UPT Perlindungan Konsumen (UPT PK) Kediri di bawah naungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya konkret pengendalian inflasi dan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Pacitan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Desember 2025, bertempat di Depan Pasar Gondosari, Bungur, Gondosari, Kecamatan Punung.

Sejumlah komoditas bahan pokok yang tersedia, diantaranya :

1. SPHP Beras Sedang : Rp 11.000,-/Kg (Stok 2 Ton).
2. Beras Premium : Rp 14.000,-/Kg (Stok 1 Kwintal).
3. Minyak Goreng (Minyakita): Rp 15.000,-/Liter (Stok 15 Karton).
4. Gula Pasir : Rp 16.000,-/Kg. (Stok 75Kg).
5. Tepung Terigu : Rp 10.000,-/Kg. (Stok 2 Karton).
6. Bawang Merah : Rp 8.000,-/250Gr. (Stok 24 Paket).
7. Bawang Putih (Sinco): Rp 7.000,-/250Gr. (Stok 24 Paket).
8. Telur Ayam Ras: Rp 24.000,-/Bungkus. (Stok 75 Paket).
9. Pemerintah Kabupaten Pacitan memberikan dukungan berupa koordinasi, penyediaan sarana dan prasarana lokasi, bantuan tenaga pendukung, serta pengawasan pelaksanaan kegiatan di lapangan agar berjalan tertib dan tepat sasaran.

- d. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja memfasilitasi kegiatan pelaksanaan “Operasi Pasar Murah” yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, Senin (22/12/2025), di Halaman Kantor Kelurahan Ploso, Kecamatan Pacitan.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pengendalian inflasi dan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok, serta dihadiri langsung oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa yang meninjau kegiatan dan penyambutan.

Dalam Operasi Pasar Murah tersebut, masyarakat dapat memperoleh berbagai kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan harga pasar, antara lain :

1. Beras Premium Rp14.000/kg
2. Beras SPHP Rp11.000/kg
3. Gula Pasir Rp14.000/kg
4. Minyakita Rp13.000/liter
5. Telur Ayam Ras Rp22.000/kg
6. Bawang Merah Rp28.000/kg
7. Bawang Putih Rp24.000/kg
8. Tepung Terigu Rp10.000/kg
9. Daging Ayam Ras Rp30.000/bungkus

Pelaksanaan pembelian dilakukan dengan sistem pengambilan nomor antrian, di mana 1 (satu) nomor antrian dapat digunakan untuk membeli masing-masing komoditas. Kebijakan ini diterapkan untuk menjamin pemerataan akses bagi masyarakat, dengan wewenang khusus pembelian beras SPHP maksimal dua sak.

Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pacitan melakukan pengawasan langsung di lapangan guna memastikan distribusi berjalan dengan tertib, aman, dan tepat sasaran, serta harga sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Melalui kegiatan ini, Pemerintah Kabupaten Pacitan berharap dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, sekaligus menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat di daerah.

- e. Melaksanakan “Pasar Murah Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026”.
Menindaklanjuti Surat Edaran Gubernur Jawa Timur Nomor 44810 Tahun 2025

Tentang Upaya Penguatan Sinergi dan Implementasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Jawa Timur Menjelang HBKN Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Bulog Subdivre Ponorogo, dan Bagian Perekonomian serta Satgas Pangan Polres Pacitan melaksanakan "Pasar Murah Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026".

1. Kegiatan ini dilaksanakan pada :
 - Hari/Tanggal : Rabu, 24 Desember 2025
 - Waktu : 08.00 WIB – Selesai
 - Tempat : Halaman Gedung Gasibu Swadaya Pacitan
2. Komoditas bahan pokok yang disediakan dalam kegiatan Pasar Murah tersebut sebagai berikut :
 - a. Beras SPHP Medium disediakan 1000 Kg harga Rp.57.000,-/Kg
 - b. Gula Pasir disediakan 50 Kg harga Rp.17.000,-/Kg
 - c. Minyakita disediakan 300 Liter Rp15.000,-/Liter
 - d. Cabai Merah Keriting disediakan 10 Kg harga Rp.25.000,-/Kg
 - e. Telur Ayam disediakan 150 Kg harga Rp.26.500,-/Kg
 - f. Bawang Merah disediakan 40 Kg harga Rp.14.000,-/ ½Kg
 - g. Bawang Putih disediakan 40 Kg harga Rp.12.000,-/ ½Kg
 - h. Cabai Rawit Merah disediakan 10 Kg harga Rp.57.000,-/Kg
 - i. Kolaborasi pembagian tugas antar anggota Tim TPID Kab. Pacitan sebagai berikut :
 1. Bagian Perekonomian :
 - a. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pasar murah
 - b. Menyiapkan administrasi kegiatan
 - c. Menyiapkan personil untuk membantu kelancaran kegiatan pasar murah
 - d. Menyiapkan meja penjualan dan tenda
 - e. Menyiapkan flyer untuk publikasi kegiatan
 2. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian :
 - a. Menyiapkan komoditas cabai 10 kg dan telur ayam ras 150 kg
 - b. Menyiapkan personel sebagai operator penjualan
 3. Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja :
 - a. Menyiapkan tenda
 - b. Menyiapkan komoditas bawang merah 40 kg dan bawang putih 40 kg
 - c. Menyiapkan personel sebagai operator penjualan
 4. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perindustrian :
 - a. Menyiapkan 10 meja lipat dan 25 kursi
 - b. Menyiapkan personel
 5. Bulog :
 - a. Menyiapkan komoditas Beras SPHP 1 ton, Gula 50 kg, Minyakita 300 Liter
 - b. Menyiapkan personel sebagai operator penjualan
 - c. Melakukan koordinasi pelaporan kegiatan
 6. Dinas Kominfo :
Membantu dalam peliputan dan publikasi kegiatan

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Menjelangan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 sebagai berikut :

1. Kegiatan berjalan tertib dan lancar karena tidak ada persyaratan khusus dalam melakukan pembelian
2. Masyarakat yang hadir terlihat sangat antusias untuk mendapatkan bahan kebutuhan pokok seperti bawang merah, bawang putih, dan cabai dengan harga yang terjangkau dibawah harga pasaran, hal itu dapat dilihat belum lama lapak dibuka langsung diserbu masyarakat sehingga bapokting yang dimaksud bisa terjual habis.
3. Sedangkan komoditas lain seperti telur, minyak dan beras juga ramai diserbu masyarakat yang mana stok terpantau habis terjual.

k. Harapan Pemerintah Kabupaten Pacitan :

Walaupun kegiatan ini hanya dilaksanakan di wilayah kota pacitan dengan adanya kegiatan Pasar Murah ini diharapkan dapat membantu masyarakat Kabupaten Pacitan dalam memenuhi kebutuhan pokok dengan harga terjangkau menjelang HBKN dan Tahun Baru 2026.

3. Kelancaran Distribusi :

- a. Dalam mendukung upaya kelancaran distribusi barang dan jasa melalui Program “Pengamanan Lalulintas, Perawatan PJU dan Uji KIR Berkala Kendaraan Umum” Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan memiliki kegiatan rutin yang dilaksanakan dalam rangka mendukung kelancaran, keamanan dan distribusi bahan kebutuhan kepada masyarakat diantaranya sebagai berikut :
 1. Pada tanggal 11 November 2025 Bidang PKT (Pengendalian dan Keselamatan Transportasi) Dinas Perhubungan Pacitan melaksanakan pengamanan di ruas jalan pasar Tulakan dan Arjowinangun Pacitan guna memastikan kelancaran arus lalu lintas pada saat hari pasaran berjalan dengan baik serta aman.
 2. Bidang Prasarana Transportasi Dinas Perhubungan pacitan melaksanakan perawatan dan perbaikan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di wilayah kecamatan Pringkuku, guna memastikan segala kegiatan terkait keselamatan distribusi dan aktivitas masyarakat berjalan dengan baik dan lancar.
 3. Unit Pelayanan Teknis (UPT Uji Kendaraan Bermotor) melaksanakan kegiatan rutin pengujian kendaraan bermotor diantaranya adalah mobil angkutan umum guna memastikan kendaraan yang beroperasi di jalan raya untuk memenuhi syarat uji berkala. Baik dari keamanan mesin, Roda, lampu, maupun fisik kendaraan secara umum guna secara pasti bahwa kendaraan tersebut layak jalan.
- b. Guna memastikan kelancaran distribusi angkutan umum dan angkutan barang melalui program “Layanan Kir, Perawatan dan Perbaikan Fasilitas Jalan Umum” Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan memiliki kegiatan rutin sebagaimana tugas dan fungsi kedinasan, DISHUB memberikan layanan kepada masyarakat untuk memastikan kelancaran, keamanan dalam distribusi dan angkutan serta kegiatan masyarakat pada umumnya, salah satu yang telah kami laksanakan adalah sebagai berikut :
 1. Dalam rangka siaga natal dan tahun baru di tahun 2025 -2026 Dinas

j.

perhubungan melakukan pengecekan secara ketat terkait kendaraan angkutan umum dengan ketentuan atau kategori wajib layak jalan, mengingat dalam momentum ini angkutan baran dan mobilisasi masyarakat mengalami kenaikan, sehingga DISHUB berupaya untuk memberikan yang terbaik demi masyarakat dalam tertib berkendara.

2. Dinas perhubungan melaksanakan perawatan serta perbaikan Traffigh Laight di area Pacitan untuk memastiah selama aktifitas libur akhir tahun NATARU terpantau dengan lancar serta aman.
3. Dinas Perhubungan juga berupaya untuk memberikan pelayanan tebaik terkait perbaikan serta perawatan penerangan jalan umum, guna memastikan aktifitas mobilisasi masyarakat dan distribusi kebutuhan masyarakat dapat berjalan dengan aman lancar dan baik. Jalan terang aktifitas mudah dan nyaman.

4. Komunikasi Efektif :

- a. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID (Dinas Sosial) menyalurkan “Bantuan Sembako” Kegiatan Dinas Sosial Bidang Rehsos pada hari Jumat tgl 10 Oktober 2025 bersama pihak Kecamatan Pacitan di desa Bolosingo pemberian paket sembako untuk keluarga yang tidak mampu dan mengalami sakit lumpuh
- b. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian) pada 14 Oktober 2025 memaksimalkan Program YESS melalui sosialisasi “Petani Milenial Adalah Kunci” karena Petani di Pacitan masih didominasi petani usia lanjut, sedangkan genarasi milenial masih kurang begitu berminat untuk terlibat aktif di sektor pertanian.

Namun situasi itu perlahan berubah. Hadirnya Program YESS yang merupakan hasil kolaborasi Kementerian Pertanian dan International Fund for Agricultural Development (IFAD) ini dirasa berhasil menumbuhkan minat generasi muda terhadap sektor pertanian.

Koordinator Program YESS DKPP Kabupaten Pacitan, Sutarman, menjelaskan bahwa sebagian besar peserta cenderung memilih sektor peternakan dibanding pertanian tanaman pangan atau hortikultura.

Keberlanjutan menjadi kunci utama dalam regenerasi petani. Untuk itu, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pacitan menyiapkan strategi dalam mendorong penerima manfaat Program YESS agar masuk kedalam kelompok tani. Dengan begitu, mereka bisa terus mendapatkan pendampingan, akses program dan dukungan teknis dari pemerintah. Dalam perkembangannya, persoalan regenerasi petani menjadi pekerjaan rumah yang cukup berat, selama ini sektor pertanian di kabupaten pacitan masih banyak digeluti oleh petani berusia lanjut.

- c. Pemerintah Kabupaten Pacitan melauai Tim TPID (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian) pada 14 Oktober 2025 menyalurkan bantuan pangan di Desa Sembowo Kecamatan Sudimoro. Bantuan pangan tersebut berupa paket sembako yang terdiri dari beras 10 kg, gula pasir 2 kg dan minyak goreng 3 liter.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat tidak mampu di wilayah desa rentan rawan pangan. Penyaluran bantuan pangan ini juga dimaksudkan untuk memperingati Hari Pangan Sedunia (HPS) tanggal 16 Oktober 2025. HPS adalah sebuah momentum yang mengingatkan dunia bahwa kekuatan setiap negara ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pangan seluruh masyarakat secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025 ini sasaran penerima bantuan pangan sebanyak 200 kepala

keluarga yang berada di 4 desa. Lokasi dan fokus bantuan pangan di 4 desa tersebut adalah Desa Petungsinarang (Bandar), Desa Bubakan (Tulakan), Desa Sembowo (Sudimoro) dan Desa Karangrejo (Arjosari).

Kriteria penentuan desa tersebut berdasarkan indikator proporsi luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk, proporsi jumlah warga miskin, proporsi jumlah tenaga kesehatan, cakupan air bersih, jumlah sarana prasarana pangan dan infrastruktur jalan. Sedangkan syarat keluarga penerima bantuan adalah keluarga tidak mampu bukan penerima bantuan pangan non tunai/BPNT program PKH yang ada di data P3KE, DTKS atau Perbup 141 Tahun 2022.

- d. Pada 21 Oktober 2025, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pacitan menyalurkan bantuan bibit pisang raja bulu kuning kepada kelompok tani.

Sebanyak 3000 bibit pisang raja bulu kuning disalurkan kepada 50 kelompok penerima yang tersebar di 12 kecamatan. Program ini bersumber dari kegiatan Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) APBN 2025.

Program tersebut bertujuan mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain meningkatkan pendapatan, masyarakat juga diharapkan bisa menjaga keberlanjutan produksi. Dengan begitu, kesejahteraan keluarga petani di Kabupaten Pacitan dapat semakin meningkat.

Bibit pisang terlihat lebih kecil, karena diperbanyak melalui teknik kultur jaringan. Sebelum dibagikan ke kelompok, ada pemeriksaan terlebih dahulu dari PBT untuk memastikan bibit sesuai spek sehingga petani betul-betul mendapat bibit yang unggul.

- e. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memaksimalkan "Peran Asosiasi Petani Organik Pacitan Dalam Mengawal Budidaya Padi Organik".

Asosiasi Petani Organik Pacitan "Sahabat Bumi" melakukan panen padi bersama di Desa Gondosari, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Lahan-lahan yang dikelola dengan penuh ketekunan oleh para petani akhirnya membuahkan panen yang melimpah. Momentum tersebut menjadi bukti nyata bahwa metode pertanian organik mampu menghasilkan hasil yang kompetitif tanpa harus mengandalkan bahan kimia sintetis. Panen ini menjadi simbol keberhasilan dan harapan baru bagi arah pertanian berkelanjutan di Pacitan. Sebelum ini petani daerah lain yaitu di Kecamatan Ngadirojo juga banyak yang sudah melakukan praktik budidaya yang mengarah ke budidaya padi organik. Rabu, (22/10/2025).

Kegiatan panen tersebut dilaksanakan dan dihadiri oleh anggota asosiasi, PPL, Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, dan masyarakat sekitar. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pacitan, Agus Rustamto, SP, MM, turut hadir secara langsung dan memberikan semangat kepada para petani yang mengembangkan metode pertanian ramah lingkungan, mengapresiasi kerja keras para petani dan menegaskan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung program pertanian organik. Ia menyebut bahwa keberhasilan ini merupakan langkah nyata menuju kemandirian pangan yang sehat dan berkelanjutan.

Keberhasilan panen kali ini tidak lepas dari kerja keras dan ketelatenan salah satu anggota asosiasi, Murnianto, seorang petani dari Desa Gondosari, Kecamatan Punung. Murnianto menanam padi varietas IR64 mendapatkan hasil ubinan 4,170 kg di konversi mendapat hasil provitas sebesar 5,74 ton/ha. Dengan tekad yang kuat, Murnianto menerapkan sistem budidaya padi organik secara konsisten

meskipun banyak tantangan yang dihadapi. Berawal dari lahan kecil, kini hasil usahanya menunjukkan bahwa pertanian organik bukan sekadar tren, tetapi solusi nyata untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Murnianto menjadi inspirasi bagi petani lain untuk beralih dari sistem konvensional ke sistem yang lebih ramah lingkungan. Dukungan dari Asosiasi Petani Organik Pacitan “Sahabat Bumi” dan dinas terkait juga berperan penting dalam mengawal setiap proses budidaya hingga tahap panen.

Dalam praktik budidayanya pada musim tanam Juli-Oktober 2025, Murnianto menuturkan bahwa ia tidak menggunakan pupuk kimia sama sekali. Sebagai gantinya, ia mengandalkan pupuk organik padat dan cair yang dibuat sendiri dari bahan alami di sekitar desa. Ia juga memanfaatkan ferisa atau fermentasi urin sapi serta jadam sulfur sebagai sumber nutrisi utama tanaman padi. Kombinasi bahan-bahan organik tersebut terbukti mampu memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kesuburan, serta menjaga keseimbangan ekosistem sawah. Dengan metode ini, biaya produksi menjadi lebih efisien sekaligus menghasilkan padi dengan kualitas yang lebih baik. Penerapan sistem pertanian organik ini memberikan banyak manfaat, baik secara ekonomi maupun ekologis. Petani tidak lagi harus bergantung pada pupuk dan pestisida kimia yang harganya cenderung mahal dan berdampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, hasil panen padi organik memiliki nilai pasar yang lebih tinggi karena semakin banyak konsumen yang peduli terhadap produk pangan sehat. Dari sisi lingkungan, penggunaan bahan organik membantu menjaga keberlanjutan sumber daya alam, termasuk kualitas air dan tanah. Dengan demikian, pertanian organik menjadi jalan tengah antara keuntungan ekonomi dan kelestarian alam.

Dengan semangat gotong royong dan dukungan dari berbagai pihak, budidaya padi organik di Pacitan diyakini akan menjadi pilar penting dalam pembangunan pertanian masa depan. Program ini tidak hanya menciptakan kemandirian pangan, tetapi juga membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga keseimbangan alam.

f. Pemerintah Kabupaten Pacitan “Menerima Kunjungan Pemkab Ponorogo Dalam Rangka Penjajakan Kerjasama Antar Daerah (KAD).

Dalam rangka meningkatkan ketersediaan dan pasokan barang dari masing-masing daerah. Pemkab Pacitan menerima kunjungan kerja dari Pemkab Ponorogo pada 23 Oktober 2025 yang bertempat di Pantai Pancer Door Pacitan.

Pemilihan lokasi di Pantai Pancer Door Pacitan juga bertujuan untuk meningkatkan geliat UMKM masyarakat di sekitaran pantai, selain penyelenggaraan rapat juga menjadi ajang promosi Pemkab Pacitan melalui sektor pariwisata dan hasil produk olahan ikan.

1. Adapun Pemkab Pacitan khususnya Tim TPID yang hadir pada acara tersebut :

Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Bagian Pemerintahan dan Bagian Perekonomian yang bertindak sebagai penerima dan koordinator acara kunjungan kerja Pemkab Ponorogo ke Pemkab Pacitan.

2. Adapun maksud dan tujuan :

Kunjungan Pemkab Ponorogo dalam rangka Rapat Koordinasi terkait Penjajakan Rencana Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemkab Pacitan.

Dasar Hukum Pelaksanaan :

Dasar Hukum Kegiatan Rakor Penjajakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) ini adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 22 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerjasama Daerah dengan Daerah lain dan Kerjasama Daerah dengan Pihak Ketiga.

4. Hasil Rapat :

- a. Dengan adanya KAD antara Pemkab Ponorogo dengan Pemkab Pacitan diharapkan dapat Mendukung Kelancaran Pelaksanaan Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat di kedua belah pihak terutama dalam Pemenuhan Beras, Sayur mayur (Bawang Merah, Bawang Putih, Sawi) dan Ikan Laut.
- b. Sebenarnya pelaksanaan kerjasama dengan Pemkab Ponorogo sudah dikonsep dan direncanakan 2 Tahun yang lalu, (Tahun 2023) yang menyebutkan Daerah Perbatasan harus di KAD kan), dan
- c. Penjajakan Kerjasama Antar Daerah ini lebih difokuskan pada peningkatan dan pengutan saja karena Pedagang dari Ponorogo serta Pedagang dari Pacitan juga sudah berinteraksi dalam perdagangan di pasar sejak bertahun-tahun yang lalu, tinggal dilegalkan dalam bentuk KAD serta dibuatkan Perjanjian Kerjasamanya (PKS) nya.

5. Harapan Pelaksanaan Kegiatan :

KAD antara Pemkab Ponorogo dengan Pemkab Pacitan dapat segera terwujud agar bisa memenuhi kebutuhan bahan pangan kedua belah pihak serta meningkatkan ketersediaan dan keterjangkaun harga barang konsumen.

- g. “Kelapa Kopyor, Potensi Komoditas Unggulan” pada 27 Oktober 2025 Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur bersama Bidang Perkebunan Dinas KPP Kab. Pacitan melakukan monev kelapa kopyor di Desa Ngadirejan Kec. Pringkuku. Monev ini bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi program pengembangan, memastikan benih dan bantuan sudah diterima dengan baik, serta mengidentifikasi masalah seperti serangan hama dan penyakit. Kegiatan ini juga bisa berfokus pada pemantauan komunitas pengembang kelapa kopyor untuk memastikan kelancaran program.

Kelapa kopyor merupakan salah satu varietas kelapa yang memiliki keistimewaan genetik dengan ciri khas yang tidak dimiliki kelapa lain. Adanya mutasi genetik secara alami, menyebabkan daging buahnya, atau endosperma, memiliki tekstur yang remah dan mudah terlepas dari batoknya. Sementara itu, pengembangan bibit unggul dan teknologi budidaya dapat meningkatkan produktivitas serta efisiensi pengelolaan lahan dan sumber daya. Lebih jauh, keberhasilan dalam menjadikan kelapa kopyor sebagai komoditas unggulan dapat memberikan dampak positif yang luas.

- h. “Teknologi Ramah Lingkungan untuk Menghasilkan Tanaman yang Kuat dan Produktif” Selasa, (28/10/2025) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Pacitan mengadakan kegiatan pertemuan Budidaya Tanaman Sehat di Desa Bomo Kec. Punung yang dihadiri langsung Kepala Desa Bomo, penyuluh pertanian, petugas OPT, dan kelompok tani. Dalam pertemuan ini peserta melakukan praktek langsung dalam proses pembuatan bubur california yang terbuat dari campuran belerang dan kapur. “Semua butuh proses dan bersama-sama untuk mengubah lahan batu bertanah menjadi produktif dan berproduksi tinggi menggunakan metode budidaya tanaman sehat yang berprinsip organik. Dengan semangat gotong-royong semua petani diharapkan dapat meningkatkan hasil panen dan

meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di desa Bomo.” ungkap Kepala Desa Bomo.

- i. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID (Dinas Sosial) menyalurkan “Bantuan Sembako” pada hari Sabtu tanggal 1 November 2025 di Desa Kalak Kecamatan Donorojo bersama kabid Rehsos bersama staf kecamatan yang menanganinya.
- j. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID (Dinas Sosial) Bidang Linjamsos pada hari Senin 3 November 2025 Penyaluran Bantuan Buat Kehidupan Sehari-hari An. Boiran di Desa Kluwih Kecamatan Tulakan bersama perngkat desa dan Tagana.
- k. “Dukung Ketahanan Pangan dengan Program Pekarangan Bergizi” Kamis, (20/11/2025) Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur didampingi Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pacitan melakukan kunjungan dan Monev Ubi Jalar dalam mendukung Program Pekarangan Bergizi (P2B) di Kabupaten Pacitan khususnya di Kelompok Tani Sidodadi III Desa Widoro Kecamatan Pacitan dan Kelompok Tani Sido Asih I di Desa Arjowinangun Kecamatan Pacitan.

Tanaman ubi jalar dapat tumbuh dengan baik dan produksinya optimal pada daerah yang cocok dengan pertumbuhannya. Hampir setiap jenis tanah pertanian cocok untuk membudidayakan ubi jalar. Jenis tanah yang paling baik adalah pasir berlempung, gembur, banyak mengandung bahan organik serta drainasenya baik.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan program P2B dapat berjalan efektif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- l. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID (Dinas Sosial) telah menyalurkan “Bantuan Bencana” di Kecamatan Nawangan pada hari Kamis tanggal 20 November 2025.
- m. Pemerintah Kabupaten Pacitan melaksanakan “Capacity Building Tim TPID Kabupaten Pacitan”.

Untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan anggota Tim TPID dan TP2ED dalam mengambil langkah-langkah kebijakan serta dalam pengendalian inflasi.

Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah melaksanakan Capacity Building Tim TPID yang bertempat di Ruang Rapat Gedung PLUT KUMKM Pacitan pada Rabu, 26 November 2025 dengan menghadirkan perwakilan Bank Indonesia Wilker Kediri, Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan, Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan (sebagai narasumber) dan Kepala Bagian Perekonomian (sebagai moderator) serta undangan anggota Tim TPID.

1. Yang hadir terdiri dari :

- a. Inspektur Daerah
- b. Badan Keuangan Daerah
- c. Dinas Perhubungan
- d. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
- e. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- f. Dinas Komunikasi dan Informatika
- g. Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja
- h. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- i. Dinas Perikanan
- j. Dinas Sosial

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

1. Badan Pusat Statistik
- m. Bulog Subdivre Ponorogo
2. Kegiatan Capacity Building ini dimulai pukul 08.15 s.d 11.45 dengan rundown acara sebagai berikut :

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.15 – 08.45 WIB	Registrasi Peserta	Panitia
08.45 – 08.55 WIB	Pembukaan Acara dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	MC
08.55 – 09.10 WIB	Sambutan	Sekretaris Daerah Kabupaten Pacitan
09.10 – 09.15 WIB	Penyerahan Cenderamata dan Sesi Foto Bersama	Semua Peserta
09.15 – 10.15 WIB	Penyampaian Materi I : - Arahan Pengendalian Inflasi - Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Bank Indonesia Wilker Kediri
10.15 – 10.30 WIB	Diskusi dan Tanya Jawab	Semua Peserta
10.30 – 11.15 WIB	Penyampaian Materi II : Judul : Data Berkualitas untuk Pertumbuhan Ekonomi Bermakna dan Berdampak	Badan Pusat Statistik
11.15 – 11.30 WIB	Diskusi dan Tanya Jawab	Semua Peserta
11.30 – 11.45 WIB	Penutup dan Ramah Tamah	Semua Peserta

3. Tujuan utama pelaksanaan Capacity Building Tim TPID Kabupaten Pacitan, 26 November 2025 :

- Untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan anggota Tim TPID dan TP2ED bagaimana mengambil langkah2 dalam pengendalian inflasi
- Memberikan gambaran dan penjelasan terkait 9 langkah konkrit dalam percepatan pertumbuhan ekonomi daerah.
- Pentingnya data dari BPS untuk mengetahui keadaan perekonomian serta pertumbuhan yang sudah dicapai dalam percepatan pertumbuhan ekonomi daerah.

4. Paparan Materi dari Narasumber :

- Bank Indonesia Wilker Kediri :
 - Arahan Pengendalian Inflasi :
 - Perkembangan Ekonomi Global dan Domestik
 - Perkembangan dan Potensi Risiko Inflasi Kota Madiu sebagai (Proxy)
 - Roadmap Pengendalian Inflasi Nasional dan Daerah
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan :
 - 9 Langkah Kongkrit Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah :
 - Percepatan Realisasi APBD terkait Alokasi Anggaran dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap Triwulan
 - Belanja Barang dan Jasa setiap Triwulan
 - Belanja Modal setiap Triwulan
 - Belanja Bantuan Sosial
 - Pendapat Retribusi
 - Percepatan Realisasi PMA dan PMDN :

- a.
 - b. Subsidi atau insentif pajak retribusi daerah untuk investasi terutama sektor prioritas
- 3. Percepatan realisasi proyek-proyek infrastruktur pemerintah
- 4. Pengendalian harga bahan pokok.
- 5. Pencegahan Ekspor dan Impor Ilegal
- 6. Perluasan kesempatan kerja.
- 7. Tingkatkan produktivitas pertanian/perkebunan/per ikanan/peternakan sesuai potensi lokal
- 8. Tingkatkan output industri manufaktur sesuai potensi lokal.
- 9. Mempermudah perizinan berusaha.
- c. Badan Pusat Statistik :
 - 1. Data Berkualitas untuk Pertumbuhan Ekonomi Bermakna dan Berdampak :
 - a. Penhitung Pertumbuhan Ekonomi
 - b. Jenis Pertumbuhan Ekonomi
 - c. Ulasan singkat terkait apa itu PDRB, Output, Konsumsi Antara, dan Komponen NTB
 - d. Pendekatan Pengukuran PDRB Lapangan Usaha (Produksi) dan Pengeluaran (Konsumsi)
 - e. Kategori Lapangan Usaha Sektor Primer, Sektor Sekunder, Sektor Tersier
 - f. Sumber Data dari Pelaku Usaha
 - g. Dasar Data Berkualitas
 - h. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pacitan
 - i. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan
 - j. Pertumbuhan Ekonomi Bermakna dan Berdampak.
- n. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Sosial telah menyalurkan bantuan dalam bentuk (Bantuan Langsung Tunai Sementara (BLST) dan Bantuan Atensi). Dengan rincian sebagai berikut :
 - 1. 27 November 2025 : Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Sementara (BLTS) di Kecamatan Arjosari, bersama Sekdin Dinas Sosial ibu Luky dan tim semoga bantuan ini bermanfaat bagi warga yang berada.
 - 2. 27 November 2025 : Dinas Sosial Kabupaten Pacitan bersama tim dari Sentra Terpadu Kartini Temanggung menyampaikan bantuan kepada masyarakat di Kecamatan Nawangan.
 - 3. 27 November 2025 : Penyaluran Bantuan Atensi dari Sentra Terpadu Kartini Temanggung bersama Dinas Sosial Kabupaten Pacitan, diberikan kepada masyarakat di Kecamatan Bandar semoga dengan bantuan ini bermanfaat untuk mengurangi kemiskinan.
- o. “Cek Mutu dan Kualitas Beras” Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Pacitan melakukan kegiatan cek mutu dan kualitas pangan beras di Gudang Madusari Bulog Kab. Ponorogo. Jumat, (28/11/2025). Kepala Bidang Ketahanan Pangan, Sutarman menyampaikan maksudnya melakukan pengecekan visual, kadar air, dan timbangan. Hasilnya menunjukkan beras subsidi telah memenuhi standar dan telah memenuhi standar.
- p. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Sosial pada 17 Desember 2025 telah menyalurkan “Bantuan Atensi” dari Sentra Terpadu Kartini Temanggung di SLB Negeri Kecamatan Punung.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Pacitan pada Triwulan IV tahun 2025 berdasar 4K telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut terlihat dari terjaganya tingkat inflasi di Kabupaten Pacitan dari bulan Oktober - Desember 2025 pada bulan Oktober Minggu-4 Kab. Pacitan mengalami (inflasi) diangka 1,38 persen, dan pada bulan November Minggu-4 turun kembali menjadi -0,29 persen (deflasi) dan pada bulan Desember Minggu-4 IPH Kab. Pacitan mengalami penguatan yang cukup signifikan diangka 4,66 persen (Inflasi). Meski mengalami kenaikan dari segi angka Inflasi pada akhir Triwulan IV 2025 adanya evaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Pacitan bisa menekan angka inflasi tetap berada di batas normal dan terkendali.

Dari data diatas beberapa hal yang perlu dievaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Triwulan IV 2025 :

a. Ketersediaan Pasokan :

1. Pengendalian pupuk subsidi melalui monitoring pada Triwulan IV tidak dapat dilakukan karena keterbatasan anggaran dampak efisiensi dari pusat, diharapkan di Tahun 2026 pelaksanaan Monitoring bisa kembali berjalan sehingga pemantauan pendistribusian pupuk khususnya ke petani bisa maksimal guna menunjang sektor pertanian di Kabupaten Pacitan.
2. Kembali melaksanakan “Gerakan Menanam” komoditas hortikultura seperti Cabai, Bawang Merah, Sayur serta Buah-buahan baik dilahan pertanian, perkebunan maupun pekarangan.
3. Meningkatkan program-program yang bertujuan untuk ketahanan pangan lokal dengan memanfaatkan pekarang, lahan kosong yang tidak diolah dan sosialisasi rutin ke masyarakat terkait pentingnya ketahanan pangan mandiri dalam menghadapi kondisi-kondisi sulit dimasa mendatang.
4. Karena Kabupaten Pacitan adalah daerah konsumen yang sangat bergantung pada daerah penyuplai memperluas penjangkauan kerjasama dagang dalam bentuk KAD dengan daerah produsen bisa dioptimalkan utamanya dengan daerah-daerah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pacitan guna lebih bisa mencukupi ketersediaan bapokting dan bisa lebih meningkatkan hubungan antara daerah melalui (KAD).
5. Monitoring ke Gudang Bulog setiap bulan bisa rutin dilaksanakan tidak hanya menjelang HBKN maupun Nataru namun bisa dilaksanakan setiap bulan guna lebih menjalin komunikasi yang efektif dengan kepala gudang bulog pacitan yang baru setelah mengalami pergeseran pimpinan, sehingga data ketersediaan beras di Kabupaten Pacitan bisa terupdate setiap bulan.
6. Monitoring ke Pedangang Pasar, Toko Retail dan Modern, dan Distributor di Wilayah nantinya bisa rutin dilaksanakan bisa jug berkolaborasi dengan Satgas Pangan Polres Pacitan tidak hanya memonitor terkait perkembangan harga saja akan tetapi lebih bisa dimaksimalkan terkait pantauan kelancaran pendistribusian, alur penyaluran barang dan utamanya terkait ketersediaan guna mengantisipasi kecurangan oknum seperti penimbunan barang dan permainan harga.

b. Keterjangkauan Harga :

1. Program-program Pemerintah yang memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan bahan pokok penting dengan harga yang terjangkau seperti Gerakan Pangan Murah (GPM), Operasi Pasar Murah (OPM) perlu untuk ditingkatkan dan diperluas lokasi pelaksanaannya tidak hanya didaerah-daerah tertentu namun bisa lebih

kepelosok pasar desa pelaksanaanyapun bisa dilaksanakan sebelum dan menjelang Nataru sehingga dalam pelaksanaannya dapat lebih berdampak kepada masyarakat.

2. Monitoring harga bersama Satgas Pangan masih perlu ditingkatkan guna memberi rasa aman dan nyaman pada pembeli/konsumen serta mengantisipasi pedagang menaikkan harga melebihi HET yang sudah ditentukan.

c. Kelancaran Distribusi :

1. Penunjang kelancaran distribusi utamanya adalah kondisi jalan yang baik dan mudah diakses karena kondisi topografi Kabupaten Pacitan adalah pantai, perbukitan kapur dan pegunungan yang juga termasuk jalur rawan longsor dan banjir sehingga perbaikan jalan penting untuk dilakukan melalui instansi terkait tidak hanya di area kota namun juga jalur-jalur dipelosok karena akses jalan adalah jalur vital pendistribusian.
2. Pada Triwulan IV Pemeliharaan secara berkala sarana dan prasarana jalan seperti lampu penerang, marka dan tanda penunjuk arah sudah berjalan dengan baik namun pelaksanaan tersebut masih terbatas, diharapkan kedepan bisa merata utamanya di jalur-jalur rawan guna mengantisipasi resiko dan lebih meningkatkan kelancaran arus pendistribusian karena dengan baiknya sarana dan prasana jalan juga jadi faktor lancarnya pendistribusian.
3. Sisi keamanan juga harus diperhatikan seperti Dishub yang bekerjasama dengan Polres maupun TNI dalam pemantauan arus dan pengawasan muatan barang yang akan masuk di Kabupaten Pacitan sehingga dapat mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan akibat muatan yang berlebih atau tindak kejahatan.

d. Komunikasi Efektif :

1. Pada Triwulan IV sudah berjalan dengan baik namun masih perlu adanya evaluasi dengan,
2. Memaksimalkan rapat-rapat Tim TPID guna menyikapi perkembangan inflasi yang ada serta langkah-langkah kebijakan yang akan dan perlu dilaksanakan guna menciptakan kondisi inflasi di Kabupaten Pacitan tetap stabil sampai akhir tahun.
3. Karena adanya perubahan struktural maupun kepemimpinan pada Anggota Tim TPID meningkatkan kolaborasi antar instansi dalam langkah-langkah pengendalian inflasi dimasa mendatang sangat penting dilakukan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV (Oktober - Desember) Tahun 2025 laju inflasi Kabupaten Pacitan mengalami sedikit peningkatan karena beberapa faktor. Namun demikian Pemerintah Kabupaten Pacitan terus berupaya untuk tetap mewujudkan inflasi yang rendah dan stabil disetiap bulannya.

Adapun Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi yang dapat dilaksanakan Kabupaten Pacitan sebagai berikut :

- a. Semakin meningkatkan serta merealisasikan Kerjasama Antar Daerah untuk mencukupi ketersediaan Bapokting.
- b. Meningkatkan keberadaan aplikasi Sipanji sebagai bahan laporan dan Kebijakan Tim TPID Kab Pacitan dalam mengambil kebijakan pengendalian inflasi.
- c. Meningkatkan monev dengan Tim Satgas Pangan terutama mendekati HBKN untuk mengendalikan stabilitas harga.
- d. Mengadakan GPM dan Pasar Murah pada saat harga-harga Bapokting mengalami kenaikan.

Memperbaiki jalur transportasi untuk kelancaran pasokan Bapokting.

e.